



**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

# MATERI ARSITEKTUR SPBE

MODUL TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE



**de balaks**



**01. PENDAHULUAN**

**02. TIM KOORDINASI SPBE**

**03. KAPABILITAS  
SUMBER DAYA**

**04. MANAJEMEN  
PROGRAM & KEGIATAN**

**05. SISTEM INFORMASI  
ARSITEKTUR SPBE**





# I. PENDAHULUAN



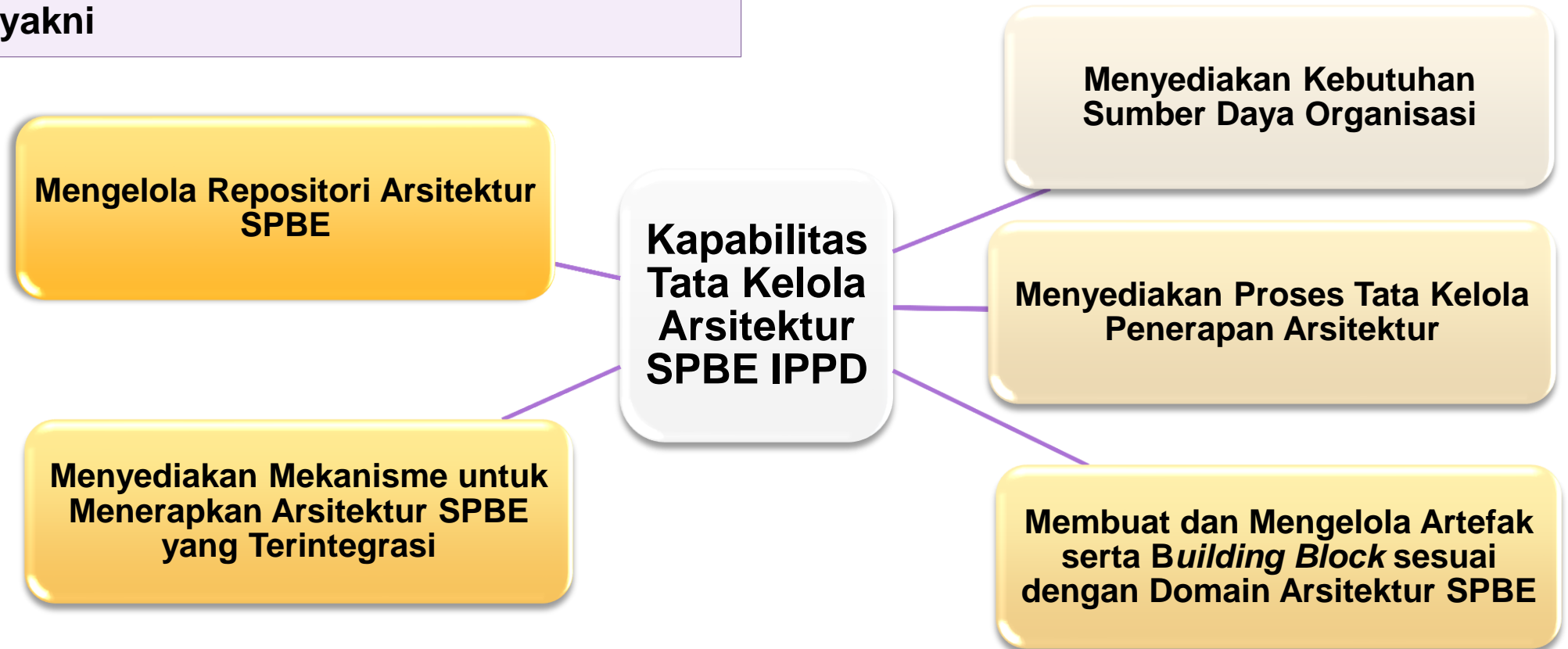




# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## KAPABILITAS TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

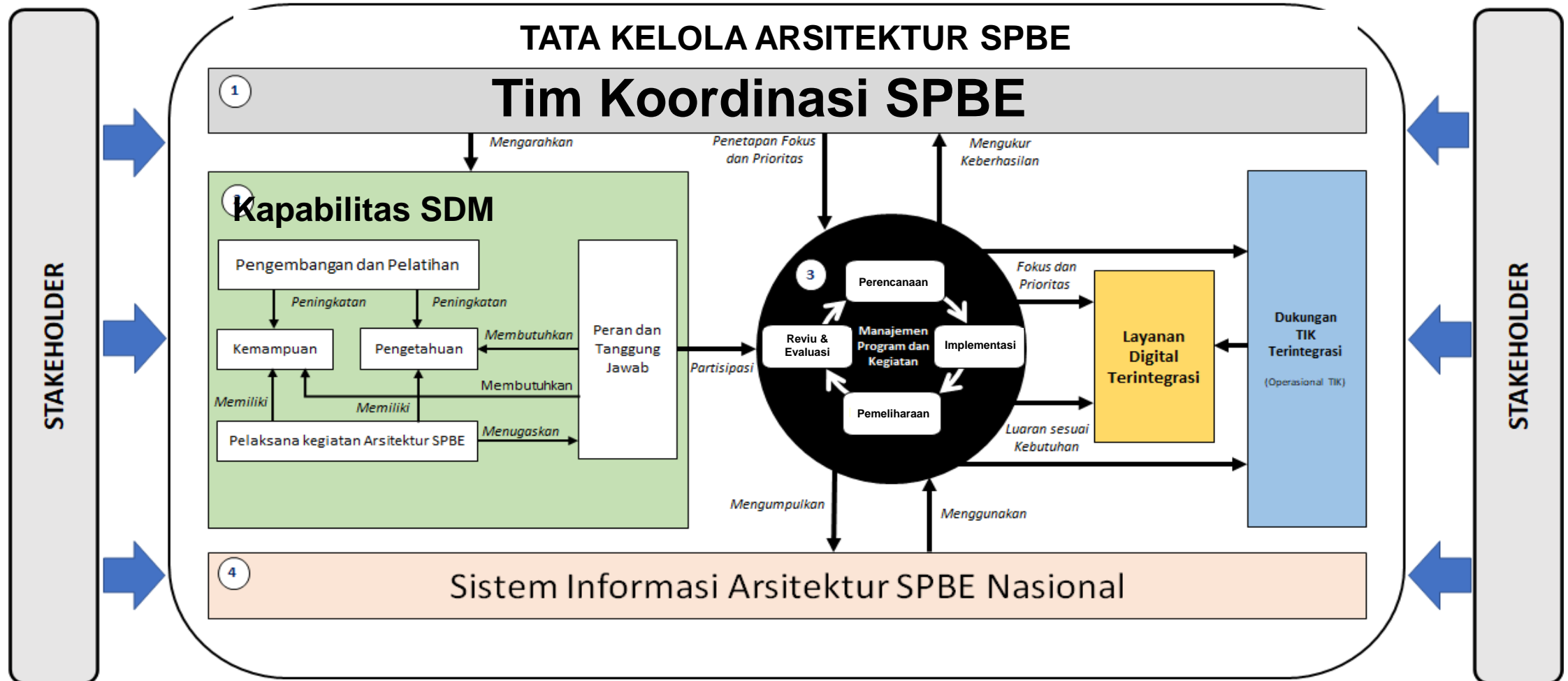
Kapabilitas yang diharapkan dalam Tata Kelola Arsitektur SPBE pada IPPD, yakni



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## KAPABILITAS TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

Kapabilitas tata kelola mencakup **peran dan fungsi, proses dan penerapan teknologi** dalam





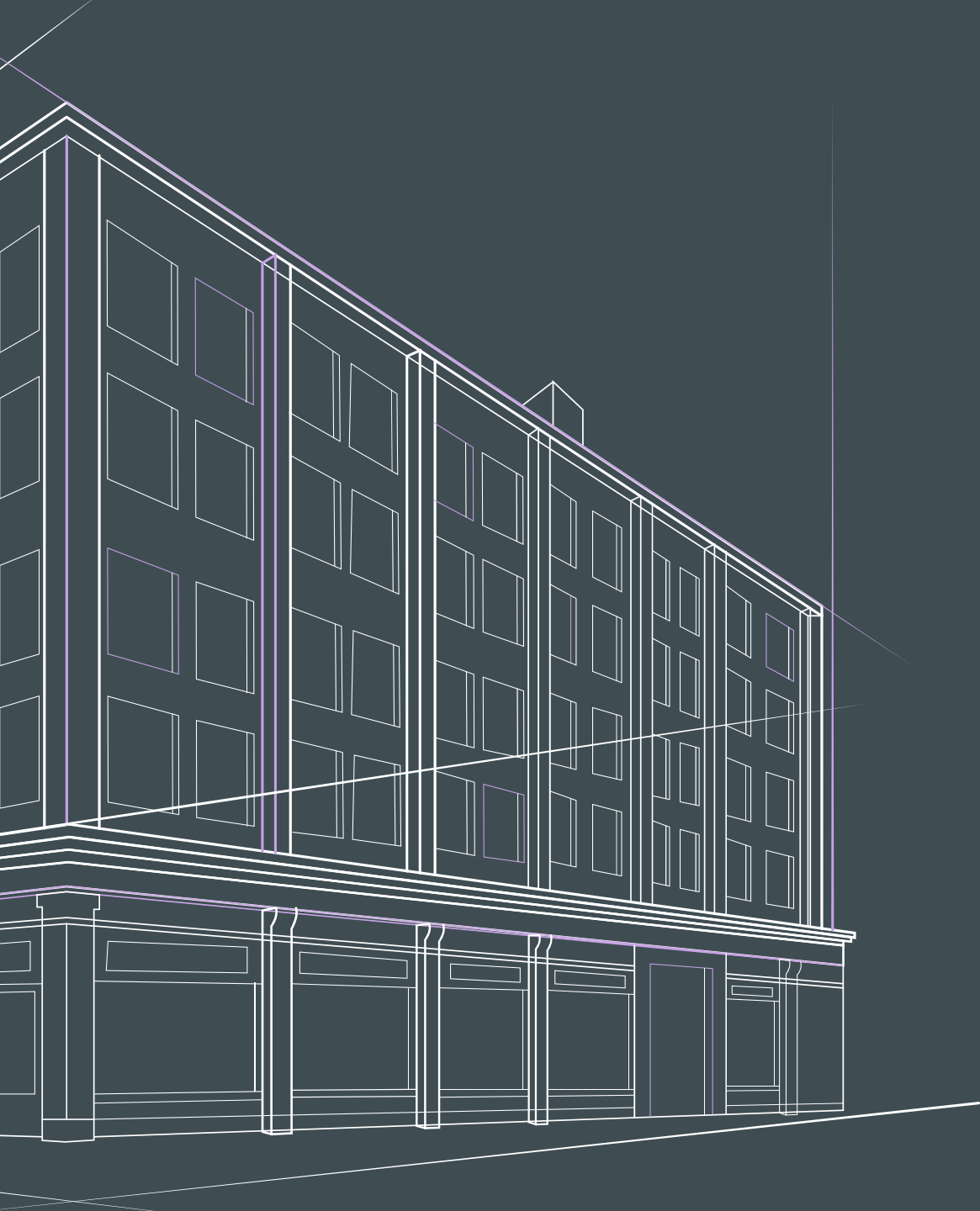
# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## KAPABILITAS TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

### MANFAAT PENGGUNAAN ARSITEKTUR SPBE PADA FUNGSI KERJA



- Membantu dalam Penataan Organisasi
- Meningkatkan Kualitas, Keandalan, dan Keluaran dari Proses
- Membantu dalam Menyusun Peta Strategi, Hingga Turun pada Penyusunan Rencana, Program dan Kegiatan
- Membantu Pengelolaan Kinerja Organisasi yang Selaras dengan Sasaran Strategis
- Membantu dalam Pemantauan, Evaluasi dari Pelaksanaan Anggaran
- Memberikan Layanan yang Lebih Baik kepada Masyarakat
- Membantu dalam Pengembangan Sistem Informasi
- Membantu dalam Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi



# II. TIM KOORDINASI SPBE

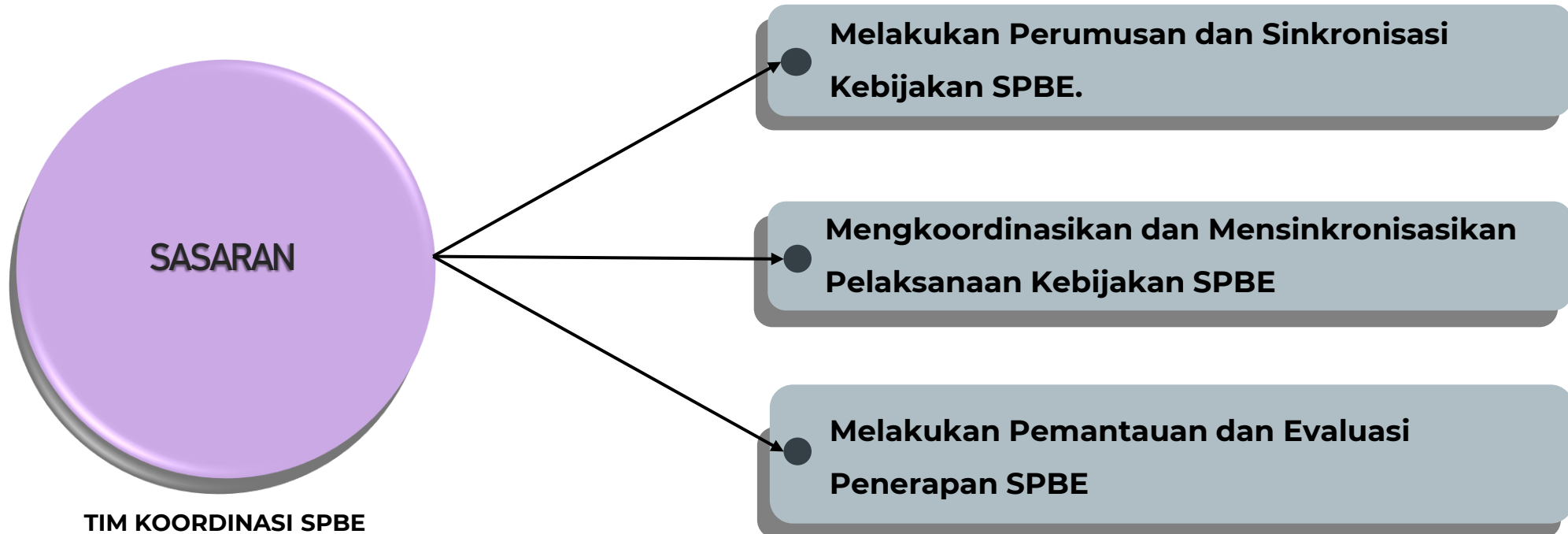




# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

**Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 965 Tahun 2021 tentang Tugas dan Tata Kerja Tim koordinasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Nasional**



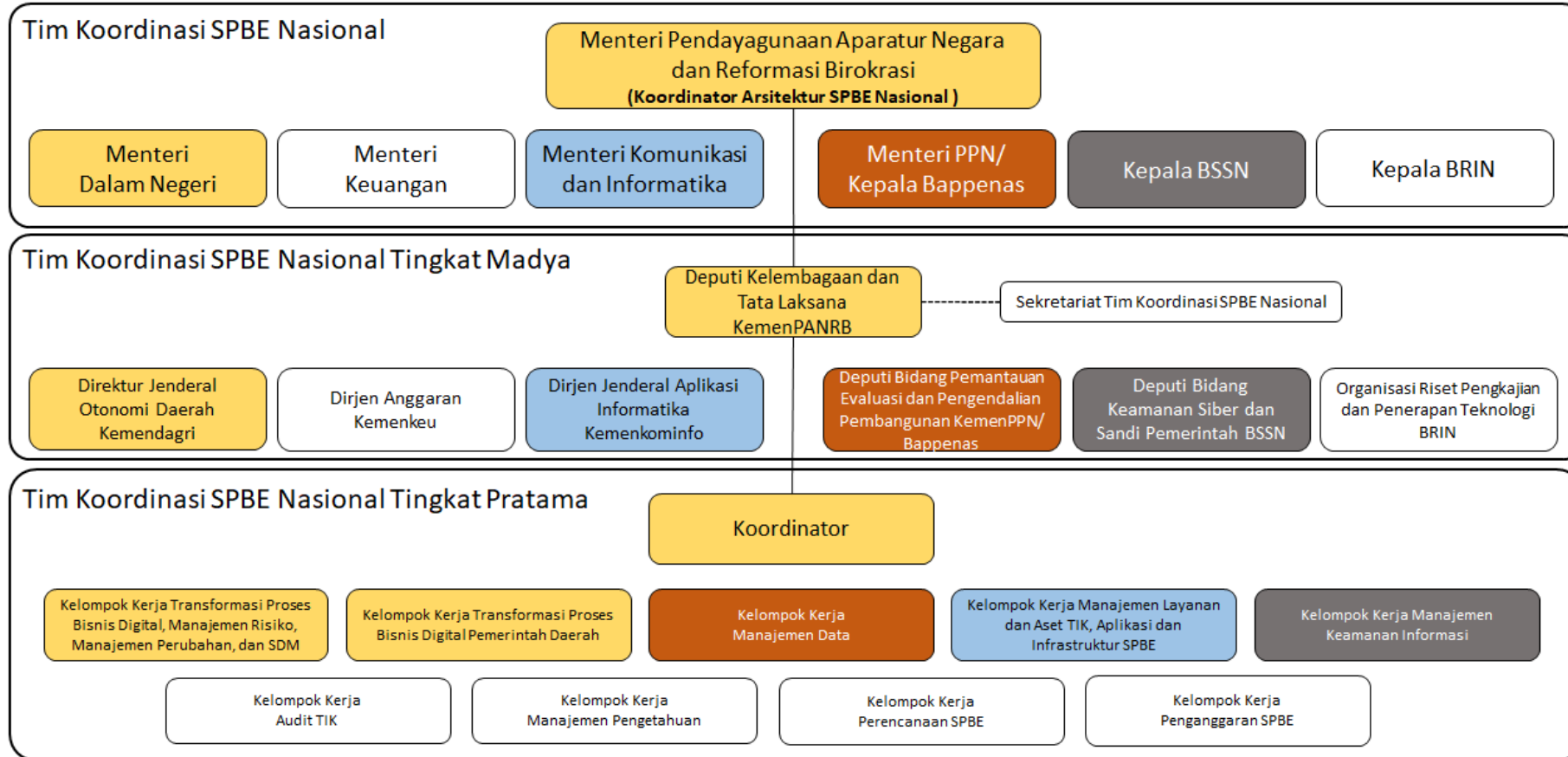




# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Struktur Tim Koordinasi SPBE



Keterangan: Relasi antara Tim Koordinasi SPBE Nasional dengan Pengelolaan Domain pada Arsitektur SPBE





# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Nasional

Koordinator SPBE

KEMENPAN-RB

Koordinator Domain Probis & Layanan

KEMENPAN-RB  
- Kelembagaan dan  
Tata Laksana

Koordinator Domain Probis & Layanan

KEMENDAGRI - Ditjen  
Otonomi Daerah

Koordinator Domain Aplikasi & Infrastruktur

KEMENKOMINFO - Dirjen  
Jenderal Aplikasi  
Informatika Kemenkominfo

Koordinator Domain Data & Informasi

BAPPENAS – Dep. Bid.  
Pemantauan Evaluasi dan  
Pengendalian  
Pembangunan  
KemenPPN/ Bappenas

Koordinator Domain Keamanan

BSSN - Deputi Bidang  
Keamanan Siber dan Sandi  
Pemerintah BSSN

### 1 Kementerian Pusat/ Lembaga/ Badan

Koordinator SPBE

Sekjen/  
Sestama

Koordinator  
Domain Probis  
& Layanan

Ortala/  
Organta

Koordinator  
Domain  
Aplikasi &  
Infrastruktur

Pusdatin

Koordinator  
Domain Data &  
Informasi

Pusdatin

Koordinator  
Domain  
Keamanan

Pusdatin

### 2 Pemerintah Daerah

Koordinator SPBE

Sekda

Koordinator  
Domain Probis  
& Layanan

Ortala

Koordinator  
Domain  
Aplikasi &  
Infrastruktur

Diskominfo

Koordinator  
Domain Data &  
Informasi

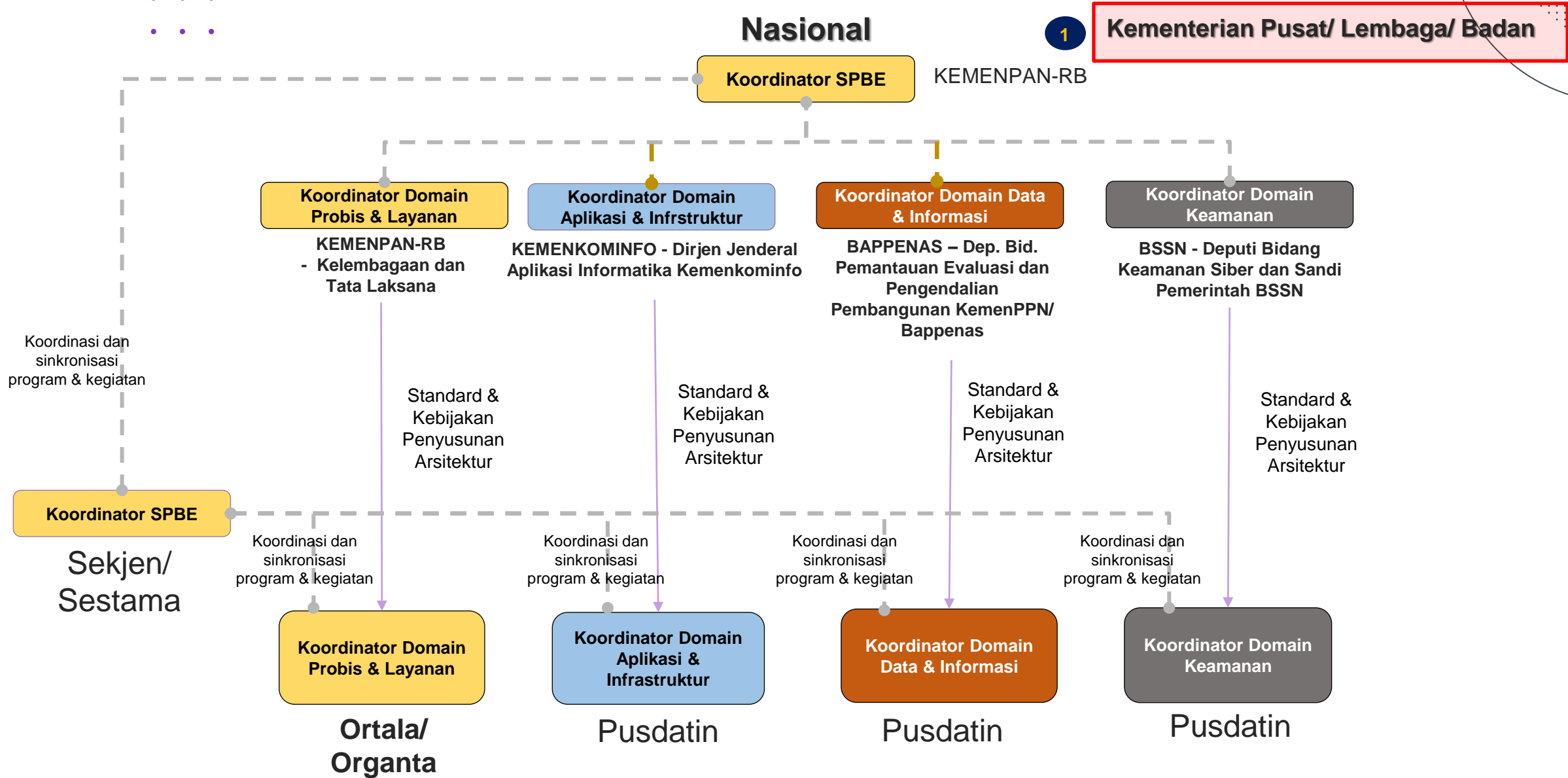
Diskominfo

Koordinator  
domain  
Keamanan

Diskominfo

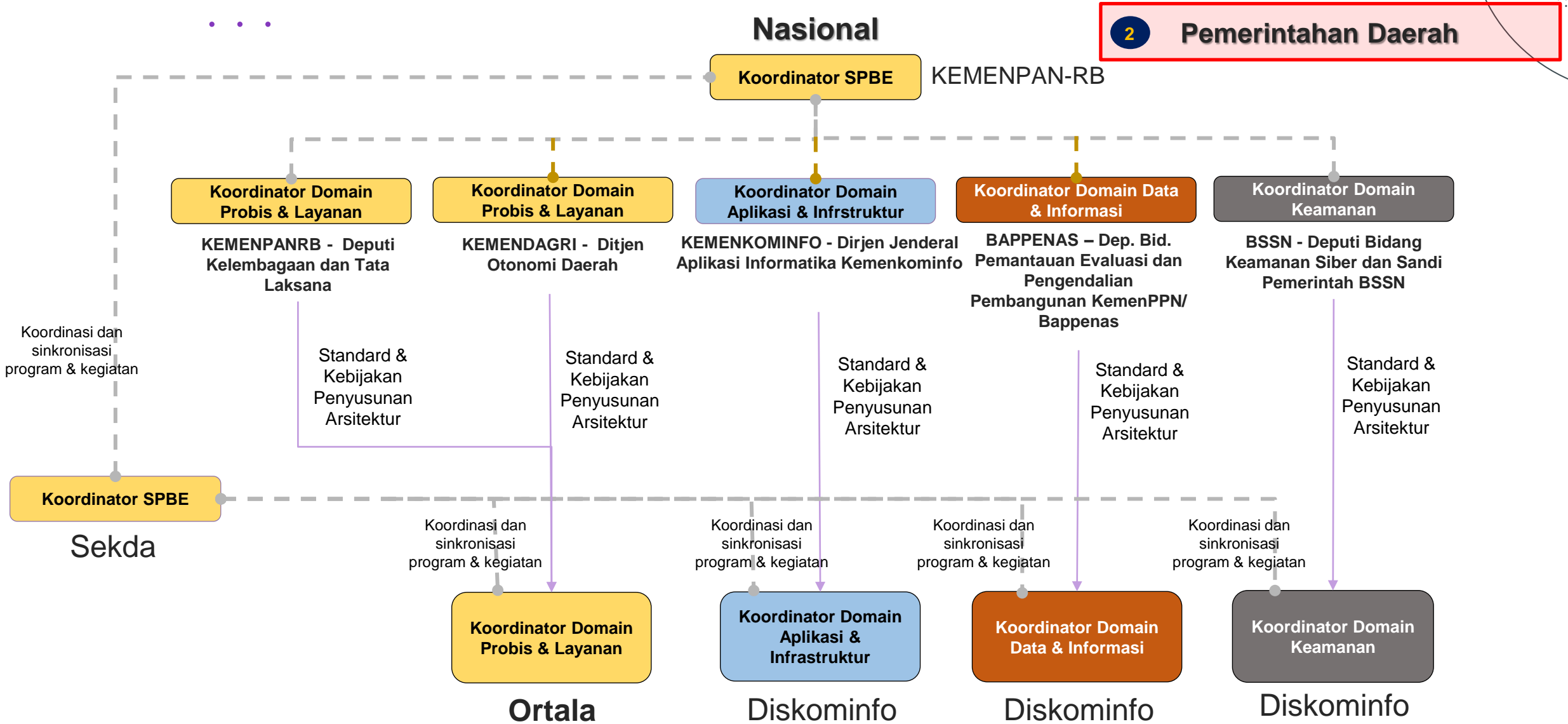
# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE





# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Tugas dan Fungsi Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya (*KepMenPAN-RB No. 965/2021*)

POSISI	TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGELOLAAN ARISTEKTUR SPBE
<b>Ketua Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya</li> <li>• Sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya</li> </ul>
<b>Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan tata laksana</b> <i>(Deputi Kelembagaan dan Tata Laksana KemenPANRB)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan domain proses bisnis dan domain layanan pada arsitektur SPBE nasional</li> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi dalam perumusan kebijakan dan penerapan arsitektur SPBE, peta rencana SPBE, dan proses bisnis SPBE di IPPD</li> <li>• Perumusan kebijakan aplikasi umum SPBE</li> <li>• Perumusan pertimbangan pembangunan dan pengembangan aplikasi khusus SPBE di IPPD</li> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan layanan SPBE di IPPD</li> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan manajemen risiko SPBE, manajemen sumber daya manusia SPBE, dan manajemen perubahan SPBE pada IPPD</li> <li>• Perumusan kebijakan tugas dan tata kerja Tim Koordinasi SPBE nasional</li> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan kebijakan tugas dan tata kerja Tim Koordinasi SPBE nasional</li> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan asistensi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi SPBE di IPPD</li> </ul>
<b>Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan otonomi daerah</b> <i>(Dirjen Otonomi Daerah Kemendagri)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penyusunan proses bisnis SPBE di lingkungan Pemda, bersama dengan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan tata laksana</li> <li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan layanan SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada Pemda</li> </ul>





# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Tugas dan Fungsi Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya (*KepMenPAN-RB No. 965/2021*)

#### POSISI

#### TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGELOLAAN ARISTEKTUR SPBE

**Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penganggaran** (*Dirjen Anggaran Kemenkeu*)

- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penyusunan anggaran SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada Instansi Pusat

**Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penatakelolaan aplikasi informatika** (*Dirjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo*)

- Perumusan domain infrastruktur dan domain aplikasi pada arsitektur SPBE nasional
- Koordinasi dan sinkronisasi penyiapan pembangunan dan Pengembangan infrastruktur SPBE;
- Koordinasi dan sinkronisasi penyiapan pengelolaan infrastruktur SPBE
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pendaftaran kebutuhan kapasitas pusat data nasional pada IPPD
- Perumusan pemberian pertimbangan kelaikan operasi pusat data nasional, jaringan intra pemerintah, dan sistem penghubung layanan pemerintah di IPPD
- Perumusan standar interoperabilitas antar layanan SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan kebijakan standar interoperabilitas data dan informasi antar layanan SPBE
- Koordinasi, sinkronisasi, dan asistensi dalam perumusan kebijakan dan penerapan kebijakan standar interoperabilitas data dan informasi antar layanan SPBE di IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan asistensi keterpaduan pembangunan dan pengembangan aplikasi SPBE pada IPPD dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan pemberian pertimbangan pembangunan dan pengembangan aplikasi SPBE yang menggunakan kode sumber tertutup pada IPPD dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Tugas dan Fungsi Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya (*KepMenPAN-RB No. 965/2021*)

#### POSISI

#### TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGELOLAAN ARISTEKTUR SPBE

- Perumusan pemberian pertimbangan pembangunan dan pengembangan aplikasi umum pada IPPD dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan kebijakan standar teknis dan prosedur pembangunan dan pengembangan aplikasi umum dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan pemberian pertimbangan penggunaan aplikasi sejenis dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi penyiapan pembangunan repositori aplikasi SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan kebijakan standar teknis dan prosedur pembangunan dan pengembangan aplikasi khusus dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan kebijakan pedoman manajemen aset teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan manajemen aset teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan pedoman manajemen layanan dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan manajemen layanan dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan kebijakan umum penyelenggaraan audit teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pemantauan, evaluasi, dan pelaporan audit TIK dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pembangunan dan pengembangan infrastruktur SPBE nasional dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Tugas dan Fungsi Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya (*KepMenPAN-RB No. 965/2021*)

#### POSISI

#### TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGELOLAAN ARISTEKTUR SPBE

**Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengoordinasian, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, evaluasi, dan pengendalian perencanaan pembangunan nasional di bidang politik, hukum, pertahanan dan keamanan** (*Deputi Bidang Pemantauan Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan KemenPPN/ Beppenas*)

- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pelaksanaan reuiu rencana induk SPBE nasional dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pelaksanaan pemantauan dan evaluasi rencana induk SPBE nasional dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan domain data dan informasi dalam penyusunan arsitektur SPBE nasional
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi perencanaan SPBE pada Instansi Pusat
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penyelenggaraan tata kelola data dan informasi pada IPPD
- Perumusan kebijakan pedoman manajemen data dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan manajemen data dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi terkait integrasi layanan perencanaan, layanan penganggaran, layanan pengadaan, layanan akuntabilitas kinerja, dan layanan pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD

**Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan, dan pengendalian kebijakan teknis di bidang keamanan siber dan sandi pemerintah** (*Deputi Bidang Keamanan Siber dan Sandi Pemerintah BSSN*)

- Perumusan domain keamanan SPBE dalam penyusunan arsitektur SPBE nasional
- Perumusan pemberian pertimbangan kelaikan keamanan pusat data nasional dalam pelaksanaan SPBE
- Perumusan pemberian pertimbangan kelaikan keamanan jaringan intra pemerintah dalam pelaksanaan SPBE
- Perumusan pemberian pertimbangan keamanan sistem penghubung layanan pemerintah dalam pelaksanaan SPBE
- Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan keamanan, penyelesaian permasalahan keamanan SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Perumusan standar teknis dan prosedur keamanan SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD
- Konsultasi dan asistensi penerapan standar teknis dan prosedur keamanan SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Tugas dan Fungsi Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Madya (*KepMenPAN-RB No. 965/2021*)

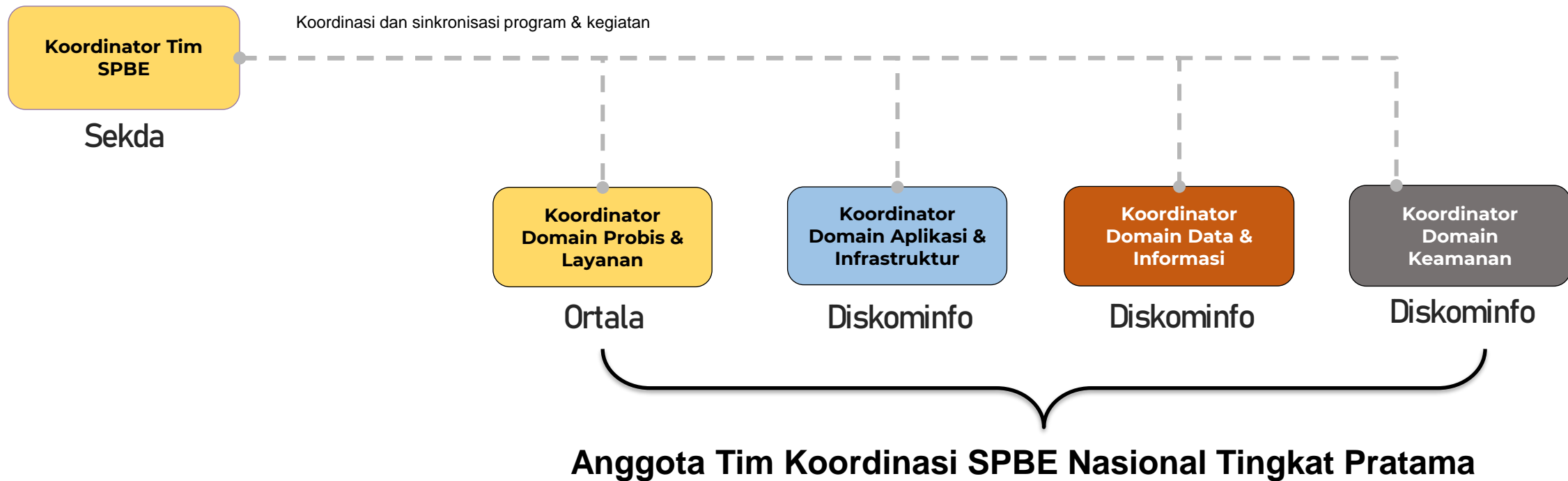
POSISI	TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGELOLAAN ARISTEKTUR SPBE
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perumusan kebijakan pedoman manajemen keamanan informasi dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD</li><li>• Konsultasi dan asistensi penerapan manajemen keamanan informasi dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD</li><li>• Perumusan kebijakan standar dan tata cara pelaksanaan audit keamanan SPBE dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD</li><li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi audit keamanan aplikasi umum dan infrastruktur SPBE nasional dalam pelaksanaan SPBE</li></ul>
<p><b>Pejabat Pimpinan Tinggi Madya yang mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang teknologi informasi, energi, dan material</b> (<i>Organisasi Riset Pengkajian dan Penerapan Teknologi BRIN</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perumusan kebijakan tentang pedoman manajemen pengetahuan dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD</li><li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi penerapan manajemen pengetahuan dalam pelaksanaan SPBE pada IPPD</li><li>• koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pelaksanaan audit aplikasi umum dan audit infrastruktur SPBE nasional</li><li>• Koordinasi penyusunan kajian teknologi cloud service dalam rangka pengembangan layanan berbagi pakai dan kajian teknologi kecerdasan buatan dalam rangka pengembangan teknologi kecerdasan buatan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat</li><li>• koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan tentang standar dan tata cara pelaksanaan audit aplikasi SPBE dan infrastruktur SPBE pada IPPD</li><li>• Koordinasi, sinkronisasi, dan konsultasi pelaksanaan audit aplikasi SPBE dan infrastruktur SPBE pada IPPD</li></ul>



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Koordinator Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Pratama







# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## II. TIM KOORDINASI SPBE

### Tugas dan Fungsi Tim Koordinasi SPBE Nasional **Tingkat Pratama** (KepMenPAN-RB No. 965/2021)

POSISI	TUGAS DAN FUNGSI DALAM PENGELOLAAN ARISTEKTUR SPBE
Koordinator Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Pratama	<ul style="list-style-type: none"><li>• Koordinasi pelaksanaan program dan kegiatan anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional</li><li>• Sinkronisasi pelaksanaan program dan kegiatan anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional</li></ul>
Anggota Tim Koordinasi SPBE Nasional Tingkat Pratama	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, asistensi, dan konsultasi penerapan SPBE sesuai kelompok kerja masing-masing</li></ul>



# III. KAPABILITAS SUMBER DAYA



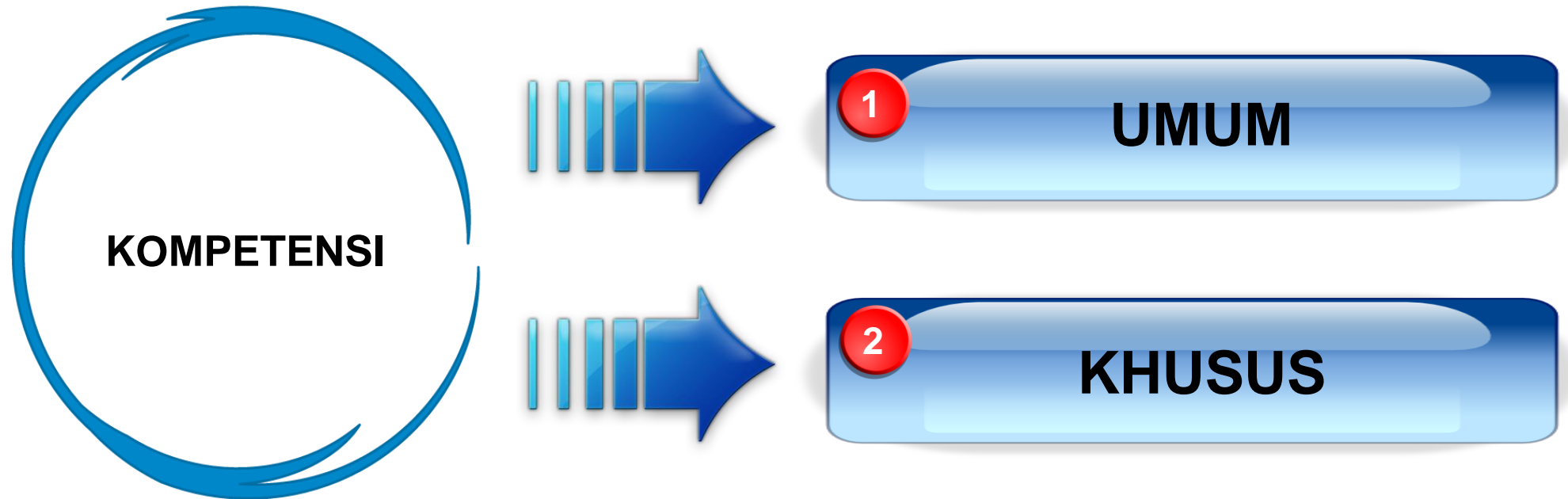


# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

### Kompetensi Arsitektur SPBE IPPD

Aspek ini berkaitan dengan **kemampuan** seorang individu dalam hal merencanakan, merancang, mendesain, menerapkan/mengimplementasikan, mengkaji, mereviu, menilai, mengelola, dan mengendalikan arsitektur SPBE beserta sub-sistem pembentuknya. Adapun sub-sistem pembentuknya berupa arsitektur **proses bisnis**, arsitektur **data dan informasi**, arsitektur **layanan**, arsitektur **aplikasi**, arsitektur **infrastruktur** dan arsitektur **keamanan**.



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

1

### Kompetensi Umum Arsitektur SPBE IPPD

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara, maka sumberdaya kapabilitas **kompetensi manajerial** yang diperlukan dalam pengelolaan Arsitektur SPBE

Arsitek SPBE harus memiliki kemampuan untuk membangun, membina, dan mempertahankan hubungan kerja yang efektif serta memiliki komitmen saling membantu dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal utama, sehingga prinsip SPBE yakni keterpaduan dapat terwujud dan mampu menghilangkan silo, serta menemukan solusi umum di seluruh organisasi

KERJASAMA

Arsitek SPBE umumnya diperlukan untuk menemukan solusi dari berbagai masalah bisnis dan teknologi maka seorang Arsitek akan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut secara sistematis dan mengidentifikasi risiko dan peluang untuk keberhasilan organisasi

ORIENTASI PADA HASIL

Arsitek SPBE harus dapat menerangkan pandangan dan gagasan secara jelas, sistematis disertai argumentasi yang logis dengan cara-cara yang sesuai baik secara lisan maupun tertulis; memastikan pemahaman; mendengarkan secara aktif dan efektif; mempersuasi, meyakinkan dan membujuk orang lain dalam rangka mencapai tujuan organisasi

KOMUNIKASI

Dalam menjalankan tugasnya Arsitek SPBE harus secara profesional, transparan, mengikuti standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/golongan/ partai politik

PELAYANAN PUBLIK

MENGELOLA PERUBAHAN

Arsitek SPBE harus dapat dengan cepat menemukan, mengumpulkan, menyelidiki dan memproses perubahan informasi-informasi dan menyesuaikannya dengan dengan situasi yang baru atau berubah dan tidak bergantung secara berlebihan pada metode dan proses lama dan memastikan perubahan berhasil diimplementasikan secara efektif

PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Arsitek APBE harus memiliki kemampuan membuat keputusan yang baik secara tepat waktu dan dengan keyakinan diri setelah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, dirumuskan secara sistematis dan seksama berdasarkan berbagai informasi, alternatif pemecahan masalah dan konsekuensinya, serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambil



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

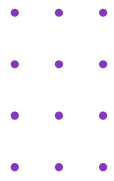
2

### Kompetensi Khusus Arsitektur SPBE IPPD\*

#### Koordinator SPBE

- 1 Lead innovative thinking and practice
- 2 Develop and cultivate collaborative partnerships and relationships
- 3 Lead research into identifying new marketplace opportunities
- 4 Direct ICT services
- 5 Conduct a business case study for integrating sustainability in ICT planning and design projects
- 6 Use ICT to improve sustainability outcomes
- 7 Manage improvements in ICT sustainability
- 8 Lead applied research in ICT sustainability
- 9 Manage end to end architectural solutions across multiple domains
- 10 Manage solution architecture and impacts in line with organisational processes





# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

2

### Kompetensi Khusus Arsitektur SPBE IPPD\*

#### Koordinator Domain Probis & Layanan

- 1 Menentukan metode pemodelan arsitektur proses bisnis dan layanan serta building block yang diperlukan
- 2 Menetapkan matriks, diagram, dan jenis kebutuhan (requirements) yang diperlukan pada arsitektur bisnis dan Layanan
- 3 Menetapkan baseline dan target arsitektur proses bisnis dan layanan, serta kesenjangan antara baseline dan target arsitektur proses bisnis dan layanan
- 4 Menyusun roadmap arsitektur proses bisnis dan layanan
- 5 Mengevaluasi artefak arsitektur dalam architecture landscape yang terkait dengan arsitektur proses bisnis dan layanan
- 6 Memfinalisasikan arsitektur proses bisnis dan layanan



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

2

### Kompetensi Khusus Arsitektur SPBE IPPD\*

#### Koordinator Domain Aplikasi & Infrastruktur

- 1 Menentukan metode pemodelan, sudut pandang dan perangkat bantu untuk merancang arsitektur aplikasi dan infrastruktur
- 2 Menetapkan matriks, diagram, dan jenis kebutuhan (requirements) yang diperlukan pada arsitektur aplikasi dan infrastruktur
- 3 Menetapkan baseline dan target arsitektur aplikasi dan infrastruktur, serta kesenjangan antara baseline dan target arsitektur aplikasi dan infrastruktur
- 4 Menyusun roadmap dan komponen arsitektur aplikasi dan infrastruktur
- 5 Mengevaluasi artefak arsitektur dalam architecture landscape yang terkait dengan arsitektur aplikasi dan infrastruktur
- 6 Memfinalisasikan arsitektur aplikasi dan infrastruktur

\* *Peta Okupasi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (2018)*



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

2

### Kompetensi Khusus Arsitektur SPBE IPPD\*

#### Koordinator Domain Data & Informasi

- 1 Menentukan metode pemodelan, sudut pandang dan perangkat bantu untuk merancang arsitektur data dan informasi
- 2 Menetapkan matriks, diagram, dan jenis kebutuhan (requirements) yang diperlukan pada arsitektur data dan informasi
- 3 Menetapkan baseline dan target arsitektur data dan informasi, serta kesenjangan antara baseline dan target arsitektur data dan informasi
- 4 Menyusun roadmap dan komponen arsitektur data dan informasi
- 5 Mengevaluasi artefak arsitektur dalam architecture landscape yang terkait dengan arsitektur data dan informasi
- 6 Memfinalisasikan arsitektur data dan informasi

\* *Peta Okupasi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (2018)*



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## III. KAPABILITAS SUMBER DAYA

2

### Kompetensi Khusus Arsitektur SPBE IPPD\*

#### Koordinator Domain Keamanan

- 1 Menentukan metode pemodelan arsitektur keamanan dan building block yang diperlukan
- 2 Menetapkan matriks, diagram, dan jenis kebutuhan (requirements) yang diperlukan pada arsitektur keamanan
- 3 Menetapkan baseline dan target arsitektur keamanan, serta kesenjangan antara baseline dan target arsitektur keamanan
- 4 Menyusun roadmap dan komponen arsitektur keamanan
- 5 Mengevaluasi artefak arsitektur dalam architecture landscape yang terkait dengan arsitektur keamanan
- 6 Memfinalisasikan arsitektur keamanan

\* *Peta Okupasi dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (2018)*

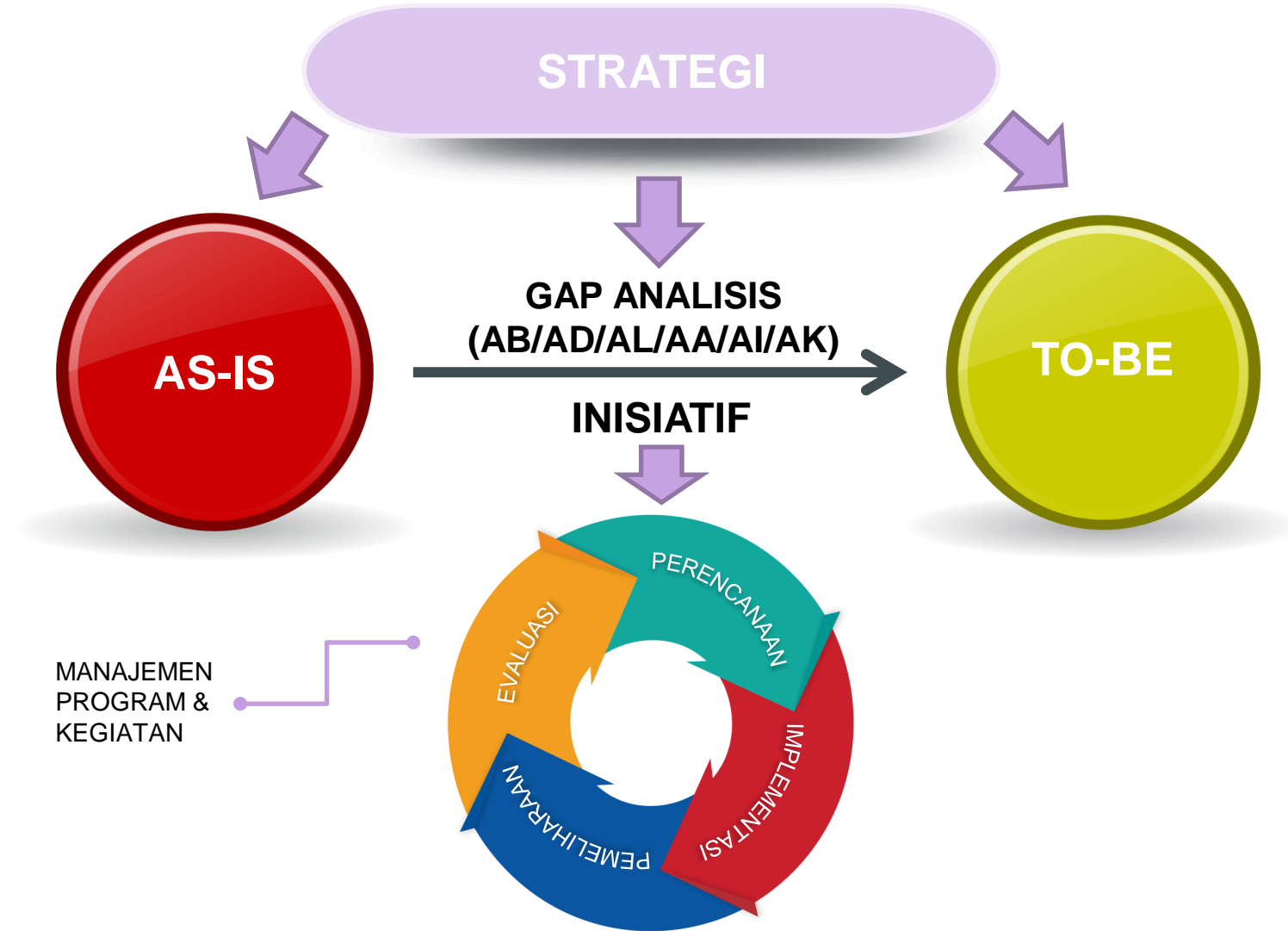


# IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN • KEGIATAN SPBE



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN KEGIATAN SPBE

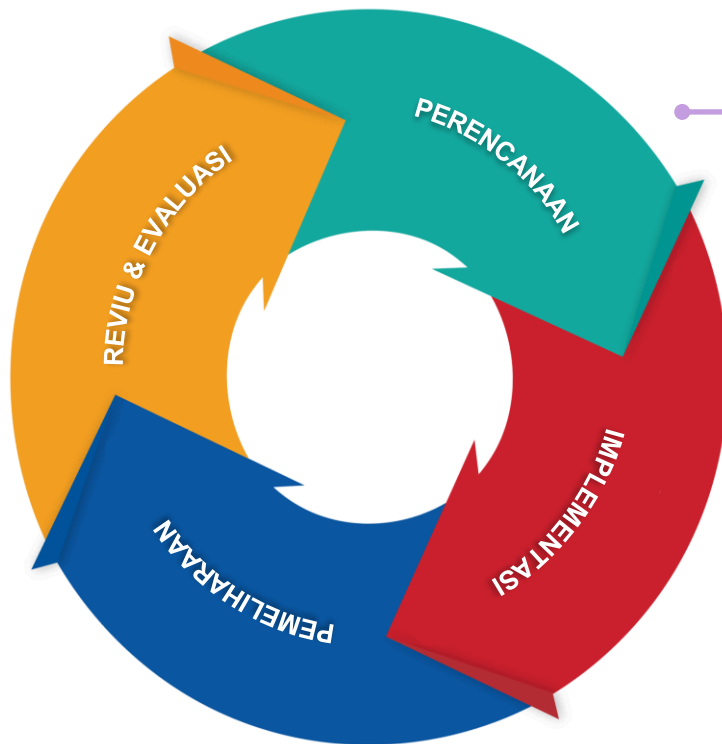




# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN KEGIATAN SPBE

### MANAJEMEN PROGRAM & KEGIATAN



### Tahapan dalam Manajemen Program & Kegiatan antara lain:

#### PERENCANAAN

- Membuat Peta Strategi
- Penetapan Sasaran dan IKU
- Identifikasi Program dan Rencana Perbaikan
- Penyusunan Anggaran
- Penyusunan Peta Jalan Implementasi
- Penyusunan Peta Rencana SPBE

#### PEMELIHARAAN

- Penyelarasan Ulang Arsitektur SPBE
- Memastikan Arsitektur SPBE tetap relevan (update)

#### IMPLEMENTASI

- Menetapkan Rencana Implementasi
- Menetapkan Outcome dari setiap Program Kegiatan
- Menghasilkan roadmap implementasi dan rencana migrasi
- Implementasi

#### REVIU & EVALUASI

- Melakukan rewieu Arsitektur SPBE
- Melakukan peninjauan pasca implementasi dan menutup implementasi





# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN KEGIATAN SPBE

### PERENCANAAN

Pada tahap perencanaan ini bertujuan untuk **merumuskan dan mempersiapkan** suatu rencana dalam mengimplementasikan suatu arsitektur yang akan dibangun. Rencana ini di buat berdasarkan model proses bisnis, katalog sumber daya informasi, dan arsitektur-arsitektur yang telah didefinisikan sebelumnya. Perencanaan dimulai dari membuat peta strategis hingga menyusun peta jalan implementasi.

Tujuan dari pembuatan perencanaan adalah untuk mengetahui **sumberdaya** apa yang diperlukan, kapan dan berapa besar **biaya** yang dikeluarkan serta mengukur **kemajuan** yang telah dibuat dan keterlambatan yang terjadi sehingga mengetahui apa yang akan dilakukan untuk mengejar ketertinggalan tersebut.



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN KEGIATAN SPBE

### IMPLEMENTASI

Tahapan implementasi merupakan tahap meletakkan program atau kegiatan supaya siap untuk dibuat/ dijalankan. Tahap implementasi terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- Menetapkan rencana implementasi kemudian membuat program implementasi dan menetapkan outcome dari setiap program kegiatan.
- Menetapkan perencanaan dan pengendalian pada aspek biaya, jadwal dan mutu dan rencana migrasi
- Melakukan koordinasi dan assisstensi kepada tim pelaksana implementasi program dan kegiatan agar tetap sesuai arsitektur yang telah ditetapkan



# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN KEGIATAN SPBE

### PEMELIHARAAN

- Proses pemeliharaan merupakan proses **penyesuaian** yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa diagram / artifact / arsitektur **tetap terkini** dan **akurat** setelah di implementasikan nya program-program yang ada di IPPD.
- Arsitektur SPBE bersifat **adaptif** dan harus berkembang untuk mengakomodasi perubahan startegis dan teknologi. Proses pemeliharaan atau penyelarasan ulang arsitektur SPBE harus **didokumentasikan** agar membantu dalam menentukan dan meminta perubahan Arsitektur.

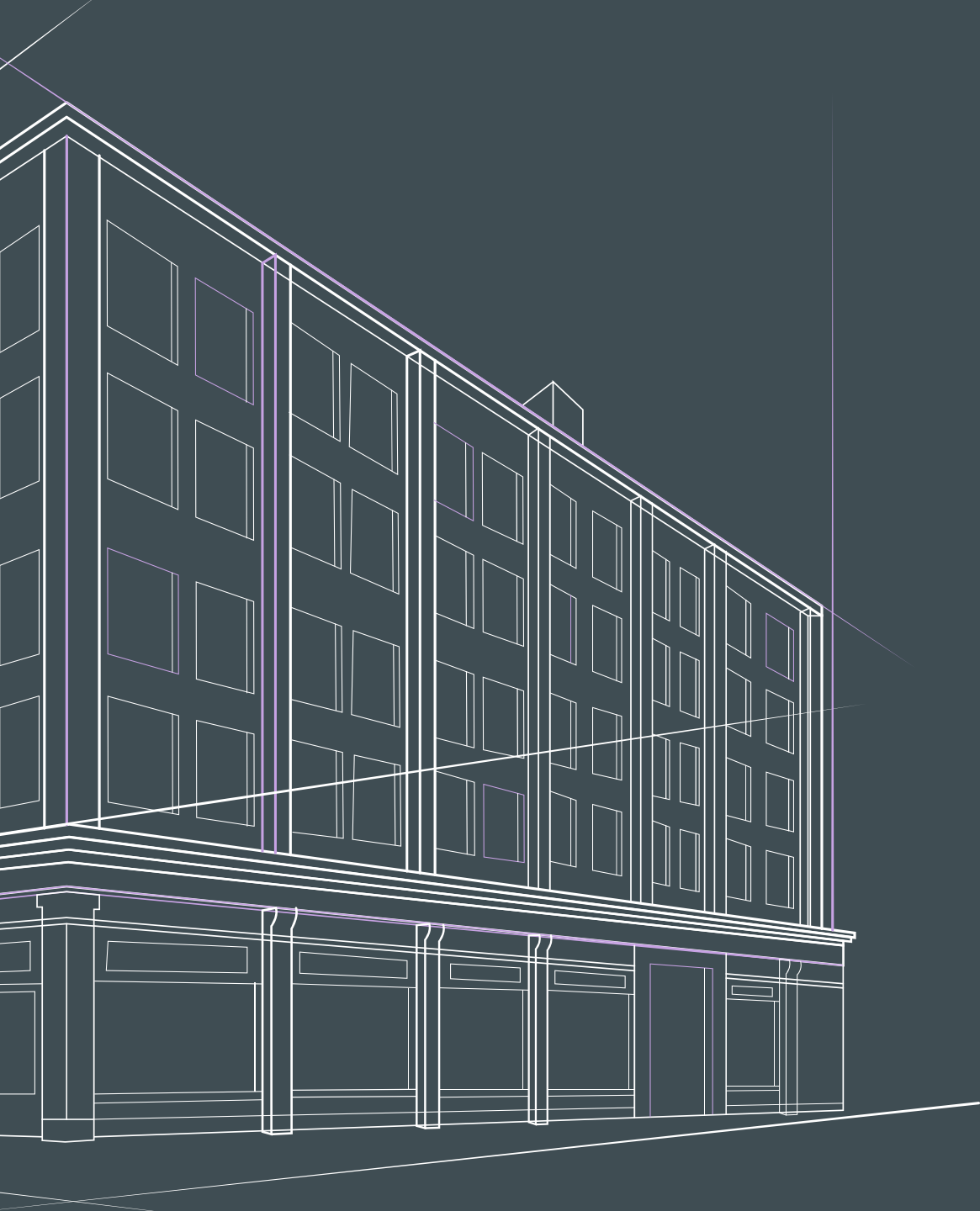


# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## IV. MANAJEMEN PROGRAM DAN KEGIATAN SPBE

### REVIU DAN EVALUASI

- Arsitektur SPBE IPPD dilakukan reviu pada **paruh waktu** dan **tahun terakhir** pelaksanaan atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan
- Reviu Arsitektur SPBE IPPD dilakukan berdasarkan:
  - a. Perubahan Arsitektur SPBE Nasional
  - b. Hasil pemantauan dan evaluasi SPBE di IPPD
  - c. Perubahan pada unsur SPBE IPPD
  - d. Perubahan rencana strategis Instansi Pusat/ perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
- Reviu Arsitektur SPBE IPPD dilakukan oleh **pimpinan IPPD**



# V. SISTEM INFORMASI ARSITEKTUR SPBE

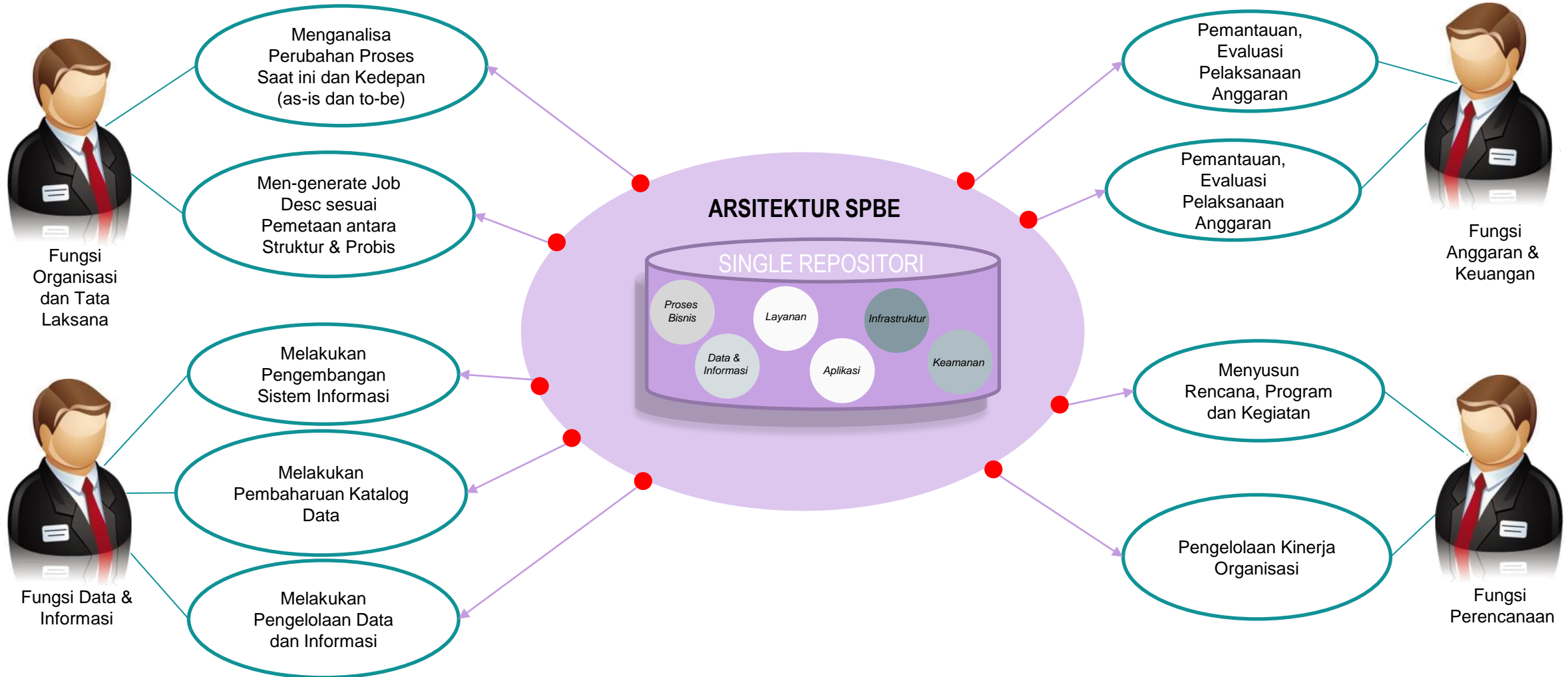






# TATA KELOLA ARSITEKTUR SPBE

## V. SISTEM INFORMASI ARSITEKTUR SPBE







**panrb**

KEMENTERIAN  
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA  
DAN REFORMASI BIROKRASI

**TERIMA  
KASIH**